

## ABSTRAK

Penyakit typhoid masih menjadi salah satu masalah kesehatan di masyarakat yang penting di Indonesia. Perdarahan pada saluran pencernaan terjadi akibat kerusakan pada pembuluh darah di sekitar plak peyeri yang sedang mengalami nekrosis dan Hiperplasia. Proses patologis ini dapat berlangsung hingga ke lapisan otot, serosa usus, dan mengakibatkan perforasi usus, sehingga menyebabkan demam, mual, muntah, konstipasi, dan perasaan tidak enak di perut sehingga menyebabkan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dilaksanakan pada pasien Typhoid yang mengalami masalah Ketidakseimbangan Nutrisi. Studi kasus meliputi pengkajian, Menegakkan diagnosa, Membuat rencana tindakan, melaksanakan Rencana dan Evaluasi. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Data dikumpulkan dari pasien, keluarga, dan petugas kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan tindakan keperawatan dengan memonitoring tanda-tanda vital, memberikan nutrisi dengan makan sedikit tapi sering, dan meningkatkan intake cairan, selama 3 hari masalah keperawatan teratasi. Klien 1 dan klien 2 menunjukkan keseimbangan nutrisi membaik.

Simpulan dari penanganan typhoid yang tepat dapat mencegah terjadinya ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Diharapkan tenaga kesehatan dan keluarga hendaknya terus memonitoring keadaan pasien untuk mencegah terjadinya penyakit thypoid dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.

**Kata kunci** : Nutrisi, Thypoid